

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia salah satu negara dengan kepulauan terbesar dan luas di dunia, memiliki garis Pantai terpanjang nomor dua di dunia, dengan Panjangnya mencapai 99.093 km (Badan informasi Geospasial dalam Arifin dkk.,2020). Indonesia menjadi Kawasan kepulauan terluas di dunia yang mencakup sekitar 17.504 pulau, baik besar maupun kecil. Deretan pulau-pulau tersebut terbentang dari Timur ke Barat sejauh 6.400 km dan sekitar 2.500 km dari Utara ke Selatan. Garis batas yang mengelilingi wilayah Indonesia mencapai kurang lebih 81.000 km, 70 persen adalah lautan.

Indonesia memainkan peran yang semakin signifikan dalam konteks hubungan global, khususnya di ranah diplomasi dan perdagangan internasional. Negara ini memiliki potensi untuk memperkuat kemitraan dengan negara-negara di seluruh penjuru dunia, serta meningkatkan kontribusi dan pengaruhnya di berbagai forum internasional (Ramadhan, 2023:263). Ini menunjukkan bahwa Indonesia memainkan peran sebagai sistem rantai pasokan global berkat keunggulan geografis tersebut. Posisi ini juga menempatkan Indonesia dalam kedudukan dan peranan yang signifikan dalam relasinya dengan dunia internasional sebagai pusat gravitasi.

Indonesia memiliki ekonomi yang signifikan di sektor kelautan, mencakup aspek perikanan industri kapal, dan pariwisata Bahari. Indonesia, melalui Indo-Pasifik secara proaktif berkontribusi dalam mempromosikan konsep yang menekankan prinsip inklusivitas, keterbukaan, dan penghormatan terhadap hukum

internasional. Oleh karena itu penting bagi Indonesia karna mengingat posisi Indonesia sangat strategis di wilayah tersebut. Hubungan antar negara dalam kerangka Indo-Pasifik dihubungkan dengan berbagai dimensi, meliputi sektor ekonomi, pertahanan, diplomasi dan narasi lokal (Medcalf, 2020). Esensi Kerjasama Indo-Pasifik pada dasarnya adalah aspirasi untuk mengemukakan kepentingan Indonesia dalam memperkuat kolaborasi di wilayah Indo-Pasifik yang berfokus pada peningkatan sinergi dalam aspek maritim, konektivitas, dan agenda Pembangunan yang berkelanjutan.

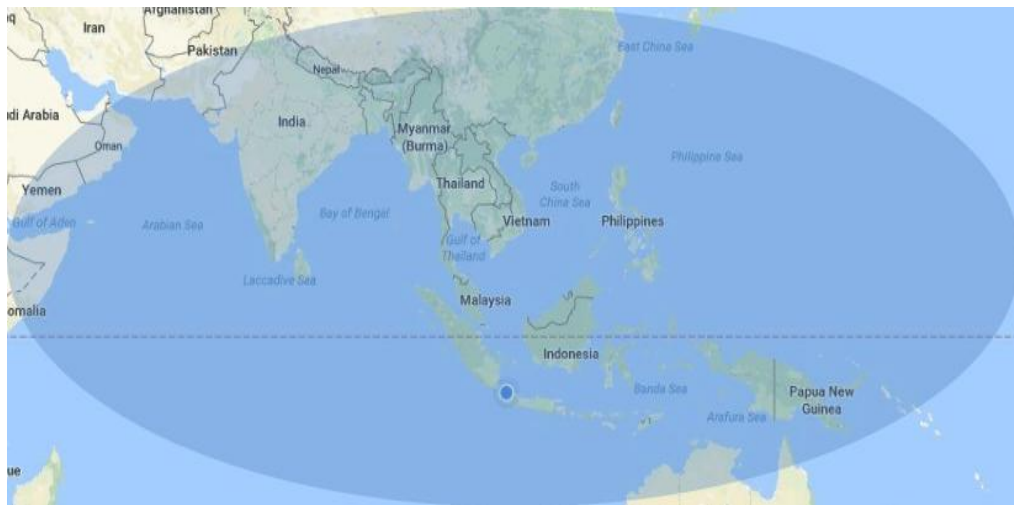
Pusat Indo-Pasifik telah muncul sebagai arena strategis yang menarik perhatian global, dengan berbagai kekuatan besar saling bersaing untuk memperkuat pengaruh mereka di area ini. Wilayah Indo-Pasifik adalah biogeografi yang meliputi area lautan samudra hindia, samudra pasifik barat, maupun samudera pasifik Tengah, serta perairan yang menghubungkan kedua samudra di laut China Selatan yang dikenal sebagai wilayah Indo-Pasifik barat (Yadav. A. S, (2022:2)). Indonesia dengan prinsip netral dan posisi geografis yang strategis, Indonesia memiliki peluang besar berfungsi sebagai penyeimbang dan penggerak stabilitas di kawasan Indo-Pasifik. Kerjasama antar sektor, pendekatan fleksibel, serta penguatan peran di Tingkat regional akan menjadi faktor kunci untuk menjaga kestabilan dan kemakmuran Kawasan secara berkelanjutan (Aris S, dkk, (2025:7)).

Indo-Pasifik merupakan wilayah yang sangat luas yang melibatkan berbagai aktor baru serta negara-negara besar. Indo-Pasifik kini telah bertransformasi menjadi pusat pembahasan isu geopolitik kelautan, keamanan, perdagangan, serta aktivitas lingkungan. Wilayah Indo-Pasifik juga terletak pada persimpangan

perdagangan global. Seiring dengan pertumbuhan kemakmuran di wilayah Indo-Pasifik, negara-negara eksportir saling bersaing untuk mempromosikan dan saling berkompetisi untuk mencari panggung dan memasarkan produknya di Kawasan tersebut.

Eksistensi potensi perekonomian yang besar di wilayah Indo-Pasifik menjadi alasan utama bagi AS maupun Cina untuk semakin menguatkan dominasi mereka di area ini. Fenomena ini mendorong Indonesia untuk mengambil inisiatif yang lebih aktif terhadap setiap kemungkinan potensi yang muncul. Terjalinya kerja sama dengan AS maupun Cina menjadi suatu keharusan bagi Indonesia. Pentingnya Kawasan ini bagi Indonesia, untuk menjadi tempat menyalurkan bahan baku dan membawa masuk produk-produk yang diproduksi di tempat lain (Pangestu et al., n.d. 2022).

Wilayah Indo-Pasifik memiliki posisi krusial yang tidak hanya dari segi kontrol politik, tetapi juga sebagai arena bagi negara-negara untuk menunjukkan kekuatan serta potensinya. Kawasan ini menyimpan peluang geoekonomi yang signifikan, menjadikannya vital dalam keamanan global, keamanan non tradisional, dan hubungan ekonomi (Wahyu et al., 2023). Oleh sebab itu maka, melalui ini Indonesia berinisiatif untuk memperkuat wilayah nya melalui berbagai cara salah satunya adalah melakukan diplomasi. Diplomasi dalam konteks ini mengacu pada usaha negosiasi dan interaksi yang dijalankan oleh sebuah negara dengan negara lainnya untuk memenuhi tujuan nasional, meliputi aspek budaya, ekonomi, militer, pariwisata, dan olahraga (Salsabila, 2025).



Gambar 1. 1 Peta Indo-Pasifik

Sumber: uploaded by Anak Agung Banyu Perwita 2018

Diplomasi merupakan suatu metode interaksi antarnegara yang tidak melibatkan peperangan untuk memajukan kepentingan nasional. Diplomasi juga berarti menyatukan kepentingan yang berbeda di antara negara-negara. Diplomasi dalam ranah kajian hubungan global memiliki peranan krusial untuk membangun komunikasi dengan negara-negara lain. Seiring dengan kemajuan era, praktik diplomasi mengalami transformasi yang sangat dinamis dan energik. Saat ini diplomasi tidak hanya melibatkan aktor negara, tetapi Masyarakat juga ikut mengambil bagian. Melalui diplomasi, kepentingan yang saling bertentangan dapat mengangkat potensi yang ada dan memperbaiki citra positifnya dihadapan dunia. kepentingan yang setara dapat dipertemukan, sehingga dapat terjalin kolaborasi (Satrio, 2021). Salah satu pilar utama dalam kebijakan poros maritim global Indonesia adalah keahlian diplomatik untuk menyampaikan kepentingan nasional ke beragam forum internasional agar dimengerti dan dipatuhi oleh negara serta pihak-pihak terkait.

Diplomasi berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mencapai kepentingan nasional dalam kerangka global. Negara-negara memanfaatkan diplomasi untuk merajut jaringan kolaborasi, menyelesaikan perselisihan, serta memperkuat pengaruh mereka dalam arena internasional (Pugu. M.R, (2024:4)). Diplomasi memiliki banyak bentuk cara melakukannya, salah satunya adalah melalui olahraga. Indonesia memiliki kapasitas luar biasa dalam bidang diplomasi olahraga, salah satunya adalah selancar (*surfing*). Seiring dengan pertumbuhannya, ajang olahraga mampu menjadi penghubung berbagai kepentingan. Hal ini sangat berlaku bagi Indonesia, mengingat potensi wilayahnya sangat memungkinkan untuk melakukan berbagai event, terutama olahraga surfing (selancar).

Selancar (*surfing*) adalah suatu aktivitas yang umumnya dilakukan di atas gelombang yang besar. Aktivitas ini dilakukan dengan memanfaatkan sebuah papan sebagai sarana untuk bergerak dan beraksi diatas ombak (Sahputro & Hartanto, 2024). Bagi peselancar, aktivitas selancar tidak hanya berfokus pada pelatihan fisik, melainkan juga memenuhi kebutuhan mental atau emosional secara bersamaan. Menggunakan dan memanfaatkan wisata selancar (*surfing*) sebagai salah satu sarana pendukung diplomasi di dunia internasional, mampu menjembatani berbagai kepentingan yang dibawa oleh negara-negara yang terlibat di dalamnya. Maka surfing diplomasi bisa menjadi jembatan bagi Indonesia untuk menarik para wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung melakukan aktivitas *surfing* di atas ombak Pantai Indonesia. Aktivitas fisik terbukti mampu menaikkan semangat kebangsaan, yang dapat mendukung suatu negara untuk lebih

maju melalui olahraga. Hal ini juga berlaku bagi Indonesia khususnya daerah Nias Selatan dalam melaksanakan event Nias Pro.

Pulau Nias adalah wilayah yang strategis yang berada di satu pulau, sebuah pulau yang berada dibagian barat pulau Sumatera Indonesia. Pulau Nias memiliki area sekitar 5.625 km² yang terdiri dari empat kabupaten dan satu kota, yaitu Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, dan Kota Gunungsitoli. Pulau ini dihuni oleh Mayoritass suku Nias (Ono Niha) (Ompusunggu et al., 2022). Daerah ini terdapat tempat objek wisata penting seperti selancar (*Surfing*). Terdapat dua Pantai sebagai tempat untuk dapat dilakukan aktifitas surfing yaitu Pantai Lagundri dan Pantai Sorake. Dua Pantai yang berada dalam satu garis Pantai memiliki jarak hanya dua kilometer, Pantai Lagundri dan Pantai Sorake terletak di Desa Botohilitano, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Kedua Pantai tersebut telah terkenal dikalangan para peselancar profesional baik dari dalam maupun luar negeri, dengan gelombang yang amat besar menarik perhatian banyak wisatawan untuk berkunjung. Keindahan alami Pantai Lagundri dan Pantai Sorake yang memukau selalu menggugah minat turis asing dan lokal untuk datang ke sana. Tak mengherankan jika Pantai Lagundri dan Sorake menjadi pilihan utama bagi para wisatawan.

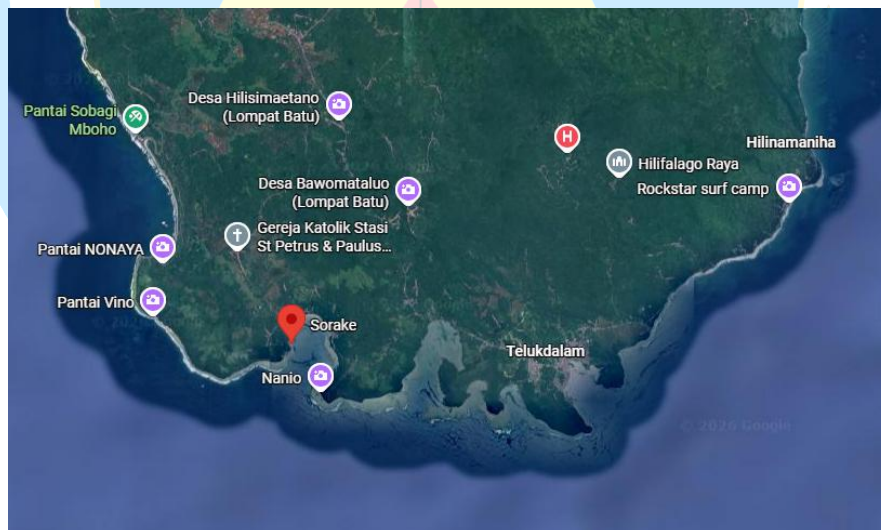


Gambar 1.2 Pantai Sorake

Sumber: Kupas Tuntas, gemasulawesi 2023

Nias pro merupakan salah satu kompetisi yang berlangsung di pesisir ini, diikuti oleh ratusan peselancar dari berbagai negara dengan para pemenang yang setiap tahun didominasi oleh peselancar asal Australia. Nias pro memiliki dukungan penuh dari pemerintah, terlebih dukungan penuh dari Deputy Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora. Terlebih sangat didukung oleh World Surf League (WSL) sebagai penyelenggara global resmi yang menyelenggarakan ajang Nias Pro sebagai seri World Surf League Qualifying Series 6000. World Surf League (WSL) merupakan liga selancar global yang juga berfungsi sebagai badan pengatur bagi para peselancar dan bertujuan untuk menampilkan keahlian profesional dalam sebuah event kompetisi internasional (Lambasarta S et al., 2025).

Sehingga, daya tarik selancar di atas ombak besar di Pantai Nias Selatan jelas terlihat bagi para penonton, yang menarik kedatangan wisatawan atau peselancar baru lainnya ke Indonesia. Pantai Sorake amat diminati oleh para penggemar selancar dan diakui sebagai Lokasi *Surfing* terbaik nomor dua di dunia setelah Hawaii. Pantai Sorake sering dijadikan tempat ajang kejuaraan selancar Tingkat internasional, seperti Nias Selatan *Open Surfing Contest* dan Nias Pro, yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara. Ini menggambarkan bahwa pantai sorake banyak diminati oleh orang luar dan dikenal di kalangan internasional bukan hanya dalam negeri, maka terjalinnya komunikasi antara Masyarakat luar dan dalam negeri dan kolaborasi dalam suatu ajang olahraga surfing (selancar). Ini menunjukkan bahwa dukungan serta event WSL dapat menjadi platform untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di kancah internasional.



Gambar 1.3 Peta Lokasi Surfing Nias Selatan
Sumber: Google Maps, 2025

Beberapa kompetisi selancar internasional telah berlangsung di Pantai sorake sejak tahun, antara lain: 1993 Nias Selatan Surf Contest, 2000 Nias Open Surf, 2016 Ya'ahowu Surf Contest, 2017 Nias Selatan Open Surf Contest (NSOSC 2017), dan 2018 Nias Pro (WSL) Word Surf League hingga saat ini, dengan kehadiran pengunjung lokal maupun internasional. Pantai sorake dikenal sebagai Lokasi yang ideal untuk menyelenggarakan kompetisi selancar (Sihombing & Ge'e, 2022). Zona pesisir pantai yang bersebelahan dengan Samudera Hindia menawarkan karakteristik ombak yang khas dan unik. Pantai sorake memiliki gelombang yang mencapai ketinggian mencapai ketinggian hingga 15 meter. Ombak dapat menggulung hingga ke tepi Pantai dan memiliki 11 siklus gelombang sebelum pecah dengan ketinggian antara 3-5 meter.

berikut data jumlah peserta atlet peselancar yang ikut serta dalam kompetisi Nias Pro 2025 yaitu :

Tabel 1. 1 Jumlah Peserta Atlet Peselancar Nias Pro 2025

NO	NEGARA	JUMLAH ATLET
1.	Indonesia	40
2.	Australia	30
3.	Jepang	15
4.	Selandia Baru	20
5.	Amerika Serikat	18
6.	Inggris	12
7.	Brasil	10
8.	Prancis	8
9.	Italia	15
10.	Tiongkok	6
11.	Filipina	20
12.	Swedia	11
13.	Hawaii	21
	Total	226

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan, 2025

Secara geopolitik penyelenggaraan Nias pro merepresentasikan transformasi posisi Nias Selatan dari sekadar wilayah pinggiran menjadi salah satu strategis Indonesia di Kawasan Samudera Hindia. Kehadiran atlet, ofisial, dan media internasional, Nias Pro menegaskan eksistensi dan kedaulatan negara pada ruang maritim terluar. Nias Pro menjadi artikulasi kepentingan negara di garis depan, kehadiran simbolik dan praktis negara diwujudkan melalui keamanan, infrastruktur, dan fasilitas pendukung event internasional. Kompetisi selancar tidak hanya mempromosikan pantai sorake sebagai salah satu destinasi selancar terbaik di dunia, tetapi mengonstruksi Indonesia sebagai aktor penting dalam jaringan pariwisata maritim global. Nias pro dapat dipahami sebagai bentuk diplomasi kultural berbasis olahraga, daya tarik ombak, dan budaya lokal dimobilisasi untuk memperkuat posisi Indonesia dalam geopolitik Kawasan, tanpa menggunakan instrument kekuatan keras.

Kawasan geografis yang strategis ini membuat daerah Nias Selatan ini semakin dikenal dan ramai dikunjungi oleh turis manca negara. ini mampu menjembatani menjadi pintu *surfing* diplomasi bagi Indonesia di kancah internasional melalui selancar (*Surfing*). Oleh sebab itu, adanya kegiatan aktivitas selancar (*Surfing*) dikawasan Nias Selatan, tentunya berdampak baik bagi Masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Dilihat dari segi ekonomi, meningkatnya sumber pendapatan dengan membuka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan ini menjadi penggerak pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat dengan harapan meningkatkan jumlah wisatawan, memberdayakan potensi lokal, serta industri kreatif. Besar

kemungkinan potensi nilai wisata selancar salah satunya dipengaruhi oleh kebiasaan pengunjung peselancar untuk menetap lebih lama di suatu tempat.

Dengan pemaparan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut terkait bagaimana dampak Nias Pro bagi wilayah Nias Selatan melalui *Surfing* (selancar) dalam mendukung diplomasi Indonesia sebagai strategi *soft power* dikawasan Indo-Pasifik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak Nias Pro bagi wilayah Nias Selatan melalui *Surfing* (selancar) dalam mendukung diplomasi Indonesia sebagai strategi *smart power* dikawasan Indo-Pasifik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak Nias Pro bagi wilayah Nias Selatan melalui *Surfing* (selancar) dalam mendukung diplomasi Indonesia sebagai strategi *smart power* dikawasan Indo-Pasifik. Beberapa dampak yang dapat di analisis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dampak dalam segi ekonomi, seperti membuka usaha (UMKM), mengelola homestay dapat meningkatkan pendapatan melalui pajak hotel, restoran, dan lain-lain dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan sumber pendapatan ekonomi.
- b. Dampak sosial, masyarakat menjalin hubungan dan jejaring kepada

masyarakat yang berkunjung ditempat wisata, baik dalam negeri maupun luar negeri.

- c. Dampak dalam segi kebudayaan, dengan adanya event selancar (*surfing*) ini kebudayaan Nias semakin dikenal oleh orang luar seperti pertunjukan tarian tradisional.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul dampak Nias Pro bagi wilayah Nias Selatan melalui *Surfing* (selancar) dalam mendukung diplomasi Indonesia sebagai strategi *smart power* dikawasan Indo-Pasifik dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah sumbangan ilmiah dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Kemudian menjadi instrumen strategis dalam memperkuat diplomasi Indonesia melalui pendekatan *smart power* di Kawasan Indo-Pasifik. Sekaligus memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan wilayah Nias Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya, tentang dampak Nias Pro bagi wilayah Nias Selatan melalui *Surfing* (selancar) dalam mendukung diplomasi Indonesia sebagai strategi *smart power* dikawasan Indo-Pasifik.